

ABSTRAK

PENELITIAN HIBAH BERSAING



EVALUASI DIRI DALAM PENGEMBANGAN SEKOLAH MENYONGSONG KURIKULUM 2013 DI SMK DIY

TIM PENELITI

Ketua : Dr. Nuchron, M.Pd,
NIDN : 0022075206

Anggota : Drs. Nurdjito, M.Pd,
NIDN : 0005075208

Dibiayai oleh DIPA Universitas Negeri Yogyakarta dengan Surat Perjanjian Penugasan dalam rangka Pelaksanaan Program Penelitian Hibah Bersaing Tahun Anggaran 2013 Nomor: 532a/BOPTN/UN34.21/2013 Tanggal 27 Mei 2013

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
NOVEMBER 2013**

EVALUASI DIRI DALAM PENGEMBANGAN SEKOLAH MENYONGSONG KURIKULUM 2013 DI SMK DIY

Oleh

Nuchron, Nurdjito

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Ringkasan

Penelitian ini bertujuan: (1) Mengembangkan model, prosedur, dan instrumen evaluasi diri yang dapat dijadikan indikator yang penting dan relevan untuk mengevaluasi SMK; (2) Mengembangkan instrumen evaluasi diri yang dapat mewadahi atau mencakup komponen dan indikator kinerja SMK dalam peningkatan kinerja secara berkelanjutan; (3) Menguji model evaluasi diri yang dikembangkan, setelah mengetahui kelebihan dan bermanfaat dilakukan desiminasi program ke SMK.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Educational Research and Development*) (R&D), secara konseptual dan prosedural merujuk pada model yang dikembangkan Borg & Gall yang akan dilakukan selama tiga tahun. Tahun pertama, mengembangkan model dan instrumen; dengan mengkaji teori, hasil penelitian yang relevan, menyusun draf model, dan instrumen, kemudian divalidasi melalui FGD dan setelah direvisi diberi nama Draf Model Baru (DMB). Peserta FGD adalah pakar pendidikan, pakar PTK, pakar penelitian, dan pakar evaluasi yang juga sebagai anggota asosiasi profesi, yaitu Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia (HEPI), Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI), dan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI). Selanjutnya DMB diujicobakan kepada kepala sekolah, guru, siswa, dan komite kemudian setelah direvisi menjadi draf model 1. Tahun kedua, mengembangkan panduan; menyusun panduan penggunaan model 1 (prosedur dan instrument) yang telah dikembangkan, menyusun panduan analisis data, menyelenggarakan FGD untuk validasi draf panduan, melakukan uji coba, dan merevisi draf panduan. Gabungan antara panduan dan draf model 1 disebut dengan draf model 2. Tahun ketiga, menguji hasil & desiminasi; Diseminasi draf model 2 (yang terdiri dari prosedur, instrumen, dan panduan), melakukan FGD untuk validasi model dan melakukan revisi sehingga menjadi model evaluasi diri yang final.

Hasil penelitian secara teoritis menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam evaluasi diri menyangkut studi-studi dan konsep-konsep tentang evaluasi. Secara metodologis memberikan sumbangan pemikiran alternatif bagi model-model evaluasi diri dalam peningkatan kinerja sekolah secara berkelanjutan. Secara praktis, hasil model evaluasi diri dapat membantu sekolah untuk mempercepat pencapaian standar kinerja SMK.

Kata Kunci: Evaluasi diri SMK Kurikulum 2013

SELF-EVALUATION FOR SCHOOL DEVELOPMENT IN FACING THE 2013 CURRICULUM IN VOCATIONAL HIGH SCHOOLS IN YOGYAKARTA

by
Nuchron, Nurdjito
Faculty of Engineering, State University of Yogyakarta

Abstract

This study aims to (1) develop models, procedures, and self-evaluation instruments that can be used as an important and relevant indicator to evaluate vocational high schools, (2) develop a self-evaluation instrument that can accommodate and include the components and indicators of vocational high school performance to provide sustainability, and (3) test the developed self-evaluation model to reveal its advantages by disseminating the program to vocational high schools.

This research was an Educational Research and Development carried out in a three-year period, referring to the model developed by Borg and Gall. In the first year, a model and instrument of self-evaluation are created by reviewing literatures and previous relevant studies, drafting the model and the instrument, validating them through a focus group discussion, revising them, and naming them *Draf Model Baru* (DMB). The focus group discussion was attended by researchers and experts in education, vocational education, and evaluation, who are members of *Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia* (HEPI), *Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia* (ISPI), and *Persatuan Guru Republik Indonesia* (PGRI). The DMB was then tested on school principals, teachers, students, and school committees, resulting in draft model 1. In the second year, a manual was written by drafting the procedure and instrument manual of model 1, as well as a manual of data analysis, holding focus group discussions to validate the manual draft, testing the manual, and revising it. The combination of the manual and draft model 1 was then called draft model 2. In the third year, a test on the results and the dissemination of the results were conducted by disseminating draft model 2 (consisting of procedures, instruments, and manual), holding focus group discussions to validate the model, and revising it to produce a final self-evaluation model.

Theoretically, the results of the study enrich the literatures in self-evaluation, which are related to studies and concepts in evaluation. Methodologically, they contribute to giving alternative ideas on self-evaluation models for sustainably improving the school performance. Practically, the self-evaluation model helps schools accelerate the achievement of performance standards of vocational high schools.

Keywords: self-evaluation, vocational high schools, the 2013 curriculum